

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pabrik adalah tempat dimana faktor-faktor produksi seperti manusia, mesin, alat, material, energi, uang, informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral, dan lain-lain) dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien dan aman.

Tahu adalah makanan yang dibuat dari kacang kedelai yang difermentasikan dan diambil sarinya. Berbeda dengan tempe yang asli dari Indonesia, tahu berasal dari China, seperti halnya kecap, tauco dan bakpao. Tahu adalah kata dari bahasa hokkian (Tauhu) yang secara harfiah berarti “kedelai yang difermentasikan”. Tahu pertama kali muncul di Tiongkok sejak zaman Dinasti Han, sekitar 2200 tahun yang lalu. Penemunya adalah Liu An, yang merupakan seorang bangsawan, cucu dari kaisar Han Gaozu, Liu Bang yang mendirikan Dinasti Han. Tahu yang di Negara Jepang dikenal dengan nama Tofu ini, dibawa oleh perantau China, hingga menyebar ke Asia Timur dan Asia Tenggara. Lalu akhirnya menyebar pula ke seluruh dunia.

Sehingga tahu merupakan makanan yang digemari masyarakat, baik masyarakat kalangan bawah hingga atas. Keberadaannya sudah lama diakui sebagai makanan yang sehat, bergizi dan harganya murah. Hampir di setiap kota

di Indonesia dijumpai industri tahu. umumnya industri tahu termasuk ke dalam industri kecil yang dikelola oleh rakyat dan beberapa di antaranya masuk dalam wadah Koperasi Pengusaha Tahu.

Namun ada yang harus di perhatikan pada suatu perusahaan yaitu manajemen operasi dan produksi artinya kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang berupa sumber daya manusia, alat dan sumber daya dana serta secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan sesuatu barang atau jasa.

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Namun di pabrik ini terdapat kekurangan pada manajemen keuangan, sehingga perusahaan tidak dapat atau minim untuk mengetahui besar kecilnya pengeluaran dan pemasukan. Menurut Kotler (2000;9) Manajemen pemasaran adalah sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi sebuah produk atau kelompok produk tertentu (pasar perumahan atau bahan makanan). Perusahaan pabrik tahu UD. Sumber Makmur cara pemasarannya masih menggunakan cara manual, yaitu *face to face* atau dari mulut ke mulut, bertatap secara langsung, sehingga jangkauan pemasarannya masih sangat rendah.

Adapun beberapa faktor untuk mengelola sebuah pabrik, faktor utamanya yaitu terletak pada sumber daya manusia. Menurut Ann Gilley dkk., (2009) sumber daya manusia adalah mengacu pada kegiatan dan tugas-tugas yang

berguna dalam memaksimalkan kinerja karyawan. Yang artinya bahwa sumber daya manusia terdiri dari rekrutmen, seleksi, penempatan, motivasi, penilaian, pengembangan, komunikasi, pemanfaatan dan keseluruhan akomodasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Konsep dari definisi manajemen sumber daya manusia berhubungan dengan dengan cara memanfaatkan manusia dalam memberikan implikasi positif pada tujuan dari organisasi. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa pentingnya dari proses seleksi, penempatan, motivasi, penilaian, pengembangan, komunikasi, pemanfaatan dan keseluruhan akomodasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelatihan dan pengembangan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kinerja individu, kelompok, atau seluruh organisasi. Aktivitas ini mengajarkan keahlian baru yaitu menggiling tahu, memotong, membalik tahu pada cetakan. memperbaiki keahlian yang ada, dan mempengaruhi sikap karyawan. Dan dirancang untuk meningkatkan keahlian pada pekerjaan saat ini contohnya karyawan dapat dilatih dalam teknik pengambilan keputusan ataupun kemampuan dalam system pengolahan data elektronik. Pelatihan dan pengembangan sangatlah perlu dan akan terus berlanjut karena kemajuan teknologi dan semakin kompleksnya tugas manajerial.

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “ Laporan Kerja Usaha di Pabrik Tahu UD. Sumber Makmur”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Kurangnya kualitas pelayanan pada pabrik tahu UD. Sumber Makmur.
2. Kesulitan mendapatkan tenaga kerja terampil.
3. Kurangnya pencatatan pada pembukuan laporan keuangan.
4. Cara pemasaran yang digunakan di pabrik tahu UD. Sumber Makmur masih secara manual.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kualitas pelayanan pada pabrik tahu UD. Sumber Makmur.
2. Untuk mengetahui pengendalian tenaga kerja pada pabrik tahu UD. Sumber Makmur.
3. Untuk mengetahui pencatatan pembukuan laporan keuangan pada pabrik tahu UD. Sumber Makmur.
4. Untuk mengetahui cara pemasaran pada pabrik tahu UD. Sumber Makmur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pendidikan

Dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk menambah ilmu yang dapat dikembangkan dan memperluas ilmu.

2. Bagi Tempat Instansi “Pabrik Tahu UD. Sumber Makmur”

Peneliti mengharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi pihak Pabrik Tahu UD. Sumber Makmur untuk meningkatkan kualitas kinerja pada karyawan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan penelitian dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu entrepreneur dan manajemen dalam rangka mengelola sumber daya manusia sehingga dapat mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama pada perkuliahan.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan kegiatan yang telah ditentukan, penulis melakukan kegiatan ini selama enam minggu. :

Hari / Tanggal : Senin 21 Maret – Sabtu 30 april 2016

Waktu : 07.00 – 16.00 WIB

Tempat : Pabrik Tahu “ UD. Sumber Makmur” Jl. Kusuma Bangsa
III Banyuajuh kamal, Kabupaten Bangkalan